

**STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS LEMBAGA PENDIDIKAN**

Zulfahmi Mar'i

mar3izulfahmi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze Islamic education management strategies in improving the quality of Islamic educational institutions. The focus of the study is directed at the role of planning, resource management, program implementation, and continuous evaluation as the main components of quality improvement. This research employs a qualitative approach using a library research method. Data were collected from scholarly books, national and international journal articles, and academic documents relevant to Islamic education management and institutional quality. Data analysis was conducted through systematic and in-depth content analysis. The findings indicate that the implementation of integrated and quality-oriented Islamic education management strategies significantly contributes to improving teachers' performance, fostering a positive organizational culture, and strengthening public trust in Islamic educational institutions. Therefore, Islamic education management strategies play a crucial role in realizing high-quality, competitive, and sustainable Islamic educational institutions.

Keywords: management strategy, Islamic education, educational quality, Islamic educational institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Fokus kajian diarahkan pada peran perencanaan, pengelolaan sumber daya, pelaksanaan program, serta evaluasi berkelanjutan sebagai unsur utama dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui kajian terhadap buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen akademik yang relevan dengan manajemen pendidikan Islam dan mutu lembaga pendidikan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara sistematis dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen pendidikan Islam yang terintegrasi dan berorientasi pada mutu mampu meningkatkan kinerja pendidik, membangun budaya organisasi yang positif, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan Islam menjadi faktor kunci dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, unggul, dan berdaya saing.

Kata Kunci: strategi manajemen, pendidikan Islam, mutu pendidikan, lembaga pendidikan Islam.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kecakapan intelektual dan sosial. Lembaga pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai institusi transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan nilai dan karakter islami yang terintegrasi dalam seluruh proses pendidikan (Muhammin, 2015: 23). Oleh karena itu, kualitas lembaga pendidikan Islam menjadi faktor fundamental dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.

Perkembangan globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan kualitas pengelolaannya. Persaingan antar lembaga pendidikan, tuntutan masyarakat terhadap mutu lulusan, serta perubahan orientasi dunia kerja menjadi tantangan nyata yang harus dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam (Sallis, 2014: 45). Dalam konteks ini, kualitas lembaga pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas manajemen, profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, relevansi kurikulum, serta efektivitas layanan pendidikan.

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam

menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien. Manajemen pendidikan Islam dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh sumber daya pendidikan dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Nata, 2012: 89). Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan Islam dapat mengoptimalkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan secara berkelanjutan.

Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa tidak sedikit lembaga pendidikan Islam yang masih menghadapi berbagai persoalan manajerial. Permasalahan tersebut antara lain lemahnya perencanaan strategis, rendahnya kualitas sumber daya manusia, pengelolaan kurikulum yang kurang inovatif, serta sistem evaluasi yang belum berorientasi pada peningkatan mutu (Mulyasa, 2017: 112). Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya daya saing lembaga pendidikan Islam dan belum optimalnya kualitas output pendidikan yang dihasilkan.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penerapan strategi manajemen pendidikan Islam menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Strategi manajemen pendidikan Islam merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dirancang secara sistematis untuk mencapai keunggulan lembaga pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik (Fattah, 2013: 67). Strategi ini meliputi perencanaan jangka panjang, pengelolaan sumber daya secara profesional, serta evaluasi berkelanjutan yang berorientasi pada mutu.

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam melalui strategi manajemen yang tepat juga sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan etis dalam pengelolaan lembaga pendidikan sehingga tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada hasil duniawi, tetapi juga pada pembentukan insan yang berakhlak dan bertanggung jawab secara spiritual (Muhammin, 2015: 41).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai strategi manajemen

pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran konseptual mengenai peran strategi manajemen dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi pengelola lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem manajemen yang efektif, efisien, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Data penelitian diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen akademik yang membahas konsep manajemen pendidikan Islam, strategi manajemen, dan mutu lembaga pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik

analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan gagasan serta temuan para ahli untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif dan sistematis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan dengan berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam. Konsep manajemen pendidikan Islam tidak hanya menekankan pada aspek teknis pengelolaan organisasi pendidikan, tetapi juga menempatkan nilai spiritual dan moral sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas manajerial. Hal ini sejalan dengan pandangan Nata (2012: 87) yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan Islam adalah upaya mengatur dan mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan pendidikan Islam secara optimal.

Dalam perspektif Islam, manajemen dipandang sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, proses manajemen pendidikan Islam harus mencerminkan nilai kejujuran, keadilan, musyawarah, dan profesionalisme. Muhammin (2015: 21) menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam merupakan integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai keislaman, sehingga tujuan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan akhlak dan karakter peserta didik.

Konsep manajemen pendidikan Islam mencakup fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut dilaksanakan secara terpadu untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam menjadi instrumen penting dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan kualitas lembaga pendidikan Islam

secara keseluruhan (Mulyasa, 2017: 98).

B. Strategi Manaajemen Pendidikan Islam

Strategi manajemen pendidikan Islam merupakan langkah-langkah sistematis yang dirancang oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan secara berkelanjutan. Strategi ini disusun berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal lembaga, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Fattah (2013: 66) menjelaskan bahwa strategi dalam manajemen pendidikan berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan jangka panjang yang berorientasi pada peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Dalam konteks pendidikan Islam, strategi manajemen tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai Islam yang menjadi landasan operasional lembaga. Strategi perencanaan, misalnya, tidak hanya berfokus pada pencapaian target institusional, tetapi juga mempertimbangkan aspek kemaslahatan dan keberlanjutan pendidikan. Muhammin (2015: 55) menyebutkan bahwa perencanaan

strategis dalam pendidikan Islam harus berorientasi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, penguatan kurikulum, serta peningkatan layanan pendidikan.

Selain perencanaan, strategi pengorganisasian dan pelaksanaan juga memegang peranan penting. Pengorganisasian yang baik memungkinkan pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan secara proporsional, sehingga seluruh komponen lembaga dapat bekerja secara sinergis. Sementara itu, pelaksanaan strategi membutuhkan kepemimpinan yang efektif serta keterlibatan aktif seluruh warga lembaga pendidikan. Evaluasi dan pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2017: 115).

C. Kualitas Lembaga Pendidikan

Kualitas lembaga pendidikan merupakan indikator keberhasilan lembaga dalam menyelenggarakan proses pendidikan secara optimal. Kualitas tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, manajemen lembaga,

serta hasil pendidikan yang berdampak pada kehidupan peserta didik di masyarakat. Sallis (2014: 33) menyatakan bahwa kualitas pendidikan meliputi keseluruhan sistem pendidikan, mulai dari input, proses, output, hingga outcome pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan Islam, konsep kualitas memiliki dimensi yang lebih luas karena mencakup aspek spiritual dan moral. Kualitas lembaga pendidikan Islam tercermin dari kemampuan lembaga dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlaq mulia dan memiliki komitmen keislaman yang kuat. Mulyasa (2017: 208) menegaskan bahwa indikator kualitas lembaga pendidikan meliputi kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, relevansi kurikulum, ketersediaan sarana prasarana, serta efektivitas manajemen lembaga.

Oleh karena itu, peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam memerlukan pendekatan manajerial yang komprehensif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Penerapan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) menjadi salah satu pendekatan yang relevan

karena menekankan keterlibatan seluruh komponen lembaga dalam upaya peningkatan mutu secara sistematis dan berkelanjutan (Sallis, 2014: 51).

D. Strategi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan

Strategi manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Melalui perencanaan yang matang, pengelolaan sumber daya yang profesional, serta evaluasi yang berkelanjutan, lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan secara signifikan. Perencanaan strategis yang baik memungkinkan lembaga pendidikan Islam menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas, sekaligus merancang program-program unggulan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Fattah (2013: 78) menegaskan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas strategi manajemen yang diterapkan oleh pimpinan lembaga, terutama dalam mengelola sumber daya manusia dan

mengoptimalkan seluruh potensi kelembagaan.

Penerapan strategi manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu juga berdampak pada terbentuknya budaya organisasi yang positif di lingkungan lembaga pendidikan. Budaya kerja yang dilandasi nilai amanah, disiplin, dan tanggung jawab akan mendorong peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan. Muhammin (2015: 72) menyatakan bahwa lembaga pendidikan Islam yang dikelola dengan strategi manajemen yang baik cenderung memiliki iklim akademik yang kondusif, sistem pembelajaran yang terarah, serta kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam dan memperkuat daya saing lembaga tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan bahwa strategi manajemen yang diterapkan secara konsisten berpengaruh positif terhadap kualitas lembaga pendidikan Islam. Misalnya, penelitian Mulyasa (2017: 214)

menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen berbasis mutu secara sistematis mengalami peningkatan dalam kualitas proses pembelajaran, profesionalisme pendidik, serta kepuasan peserta didik dan orang tua. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi manajemen yang terencana dan terukur mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian lain yang mengkaji penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam lembaga pendidikan Islam menunjukkan bahwa keterlibatan seluruh unsur lembaga dalam proses peningkatan mutu menjadi faktor penentu keberhasilan strategi manajemen. Sallis (2014: 51) mengemukakan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan prinsip perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui evaluasi rutin dan tindak lanjut yang jelas cenderung memiliki kualitas kelembagaan yang lebih baik dibandingkan lembaga yang tidak memiliki strategi evaluasi yang terstruktur.

Evaluasi dalam strategi manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran keberhasilan program,

tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memungkinkan pimpinan lembaga untuk mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki kekurangan, serta mengembangkan inovasi baru yang sesuai dengan kebutuhan lembaga dan peserta didik. Dengan demikian, strategi manajemen pendidikan Islam yang dilandasi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis menjadi faktor kunci dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, unggul, dan mampu bersaing di tengah tantangan globalisasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengarah seluruh aktivitas pendidikan agar berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai

keislaman. Penerapan prinsip amanah, keadilan, musyawarah, dan profesionalisme menjadi ciri khas manajemen pendidikan Islam yang membedakannya dari manajemen pendidikan pada umumnya.

Strategi manajemen pendidikan Islam yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terbukti menjadi faktor kunci dalam upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Perencanaan strategis yang matang memungkinkan lembaga pendidikan Islam memiliki arah pengembangan yang jelas, sementara pengorganisasian dan pelaksanaan yang efektif mendorong optimalisasi sumber daya manusia dan peningkatan kualitas proses pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan berperan penting dalam memastikan ketercapaian tujuan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan inovasi kelembagaan.

Kualitas lembaga pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, strategi manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada mutu harus mampu

mengintegrasikan antara peningkatan kualitas akademik dan penguatan nilai-nilai keislaman. Lembaga pendidikan Islam yang dikelola dengan strategi manajemen yang efektif cenderung memiliki budaya organisasi yang positif, kinerja pendidik yang lebih baik, serta tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa strategi manajemen pendidikan Islam merupakan faktor fundamental dalam mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, unggul, dan berdaya saing. Penerapan strategi manajemen yang sistematis dan berkelanjutan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, Nanang. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2015. *Manajemen Pendidikan Islam: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan*

- Sekolah/Madrasah. Jakarta:
Kencana.
- Mulyasa, E. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Sallis, Edward. 2014. *Total Quality Management in Education*. Yogyakarta: IRCiSoD.